

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA  
TERHADAP SIKAP SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI PURO 4 TAHUN AJARAN 2012/2013**

**ARTIKEL PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

**ANJAR FADZARUL JANNAH**  
**A510090202**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013  
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
Jl. A.Yani Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Tromol Pos I Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH. M.Pd

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Anjar Fadzarul Jannah

NIM : A 510090202

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP SIKAP SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PURO 4 TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2013

Pembimbing

Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, SH. M.Pd

NIP/NIK : 191

**TERHADAP SIKAP SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI PURO 4 TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

**ANJAR FADZARUL JANNAH**  
**A510090202**

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap sikap sosial anak pada siswa kelas V SD Negeri Puro 4; 2) mengetahui pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap sikap sosial anak pada siswa kelas V SD Negeri Puro 4, dan 3) mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua secara simultan terhadap sikap sosial anak pada siswa kelas V SD Negeri Puro 4.*

*Penelitian mengambil lokasi di SD Negeri Puro 4 Karangmalang Kabupaten Sragen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa kelas V SD Negeri Puro 4. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel karena seluruh populasi hanya berjumlah 25 anak.*

*Hasil penelitian pengaruh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua terhadap sikap sosial anak pada siswa kelas V SD Negeri puro 4 menghasilkan temuan sebagai berikut: hasil uji regresi membentuk suatu persamaan garis regresi linier  $Y = 34,405 + 0,407X_1 + 0,654X_2$ . Nilai  $F_{hitung}$  dari hasil analisis data sebesar 54,355 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 3,20 diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $54,355 > 3,20$ ), maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap sikap sosial anak ( $Y$ ), karena nilai  $t_{hitung} = 3,642 > t_{tabel} = 2,01$  ( $3,642 > 2,01$ ); jenis pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap sikap sosial anak, yaitu ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} = 7,544 > t_{tabel} = 2,01$  ( $7,544 > 2,01$ ); dan secara bersama-sama tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan jenis pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap sikap sosial anak ( $Y$ ) pada siswa kelas V SD Negeri puro 4. Pengujian koefisien determinasi memperoleh nilai  $R_2$  sebesar 0,698, yang artinya bahwa tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan jenis pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) berhubungan dengan sikap sosial anak pada siswa kelas V SD Negeri puro 4 ( $Y$ ) sebesar 69,8% sedangkan sisanya sebesar 30,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.*

*Kata kunci : tingkat pendidikan, jenis pekerjaan orang tua dan sikap sosial anak.*

## **A. Pendahuluan**

Pemuda adalah generasi penerus harapan sebuah bangsa. Dalam perjalanan semua bangsa di dunia ini sangat ditentukan oleh kontribusi para pemudanya. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia. Negara ini bisa berdiri sedemikian kokoh dikarenakan dahulu para pemuda berjuang untuk mewujudkannya. Sebagai puncak perjuangan pemuda-pemuda Indonesia diproklamirkanlah berdirinya Negara Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Akan tetapi proklamasi 45 ternyata bukanlah tujuan akhir dari perjuangan para pemuda tersebut. Proklamasi 45 merupakan jembatan emas untuk mewujudkan cita-cita luhur membangun sebuah bangsa yang adil makmur dan berdaulat. Maka para pemuda tersebut terus berjuang menghadapi berbagai rintangan hingga semakin tercapai gambaran jelas cita-cita perjuangan para pemuda Indonesia tersebut. Akan tetapi manusia tidak bisa melepaskan diri dari kodratnya. Para pemuda hebat tersebut lambat laun menjadi tua dan lemah dan akhirnya tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Maka generasi berikutnya yang harus melanjutkan perjuangannya. Hingga akhirnya generasi lanjutan tersebut juga menjadi tua setelah 60 tahun lebih. Tibalah giliran generasi selanjutnya hingga saat sekarang.

Melihat dan mengetahui perjuangan hebat dan karya luar biasa para pemuda pendahulu seharusnya menjadikan cambuk untuk membangkitkan semangat perjuangan para pemuda saat ini untuk membangun bangsa ini menjadi lebih baik.

Akan tetapi apa yang terjadi akhir-akhir ini membuat generasi yang saat ini sudah tidak muda lagi menjadi khawatir. Terjadinya berbagai tindak kekerasan, tawuran, pelecehan seksual dan konsumsi narkoba dikalangan pelajar dan pemuda sudah berada pada keadaan yang memprihatinkan. Kalau tidak segera mendapatkan penanganan serius, bisa-bisa bangsa ini akan mengalami kehilangan satu generasi. Kondisi ini harus mendapat perhatian oleh semua pihak, yaitu pemerintah, sekolah, dan masyarakat.

Untuk mencegah agar kejadian-kejadian serupa tidak terjadi lagi di masa yang akan datang, perlu dikembangkan sedini mungkin pemahaman dan

sikap-sikap positif dalam benak anak Indonesia. Pemikiran dan sikap positif anak harus dibentuk dan dikembangkan sejak usia dini. Salah satu yang perlu dilakukan adalah pembentukan sikap sosial dalam diri anak-anak.

Pembentukan sikap dan karakter anak menjadi tanggung jawab para orang tua dan sekolah (pendidikan).

Menyadari akan kondisi ini, sekolah/guru harus lebih mengoptimalkan usahanya dalam membangun sikap sosial anak bagaimanapun kondisi latar belakang anak tersebut. Setiap anak dilahirkan dalam kondisi unik, tidak ada seorangpun yang benar-benar sama, meski kembar sekalipun. Masing-masing anak juga lahir dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Kondisi dan situasi berbeda akan melahirkan kemungkinan sikap yang berbeda pula.

Oleh karena itu dalam usaha pembentukan sikap sosial, guru harus memahami hal-hal yang mempengaruhi sikap sosial tersebut. Sikap sosial dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut: (a) Faktor Endogen; faktor pada diri anak itu sendiri seperti faktor imitasi, sugesti, identifikasi, simpati dan (b) Faktor Eksogen; faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah (Sarwono, 1997: 96)

Berkaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Sikap Sosial Anak pada Siswa Kelas V SD Negeri Puro 4 Tahun Ajaran 2012”.

Penelitian tersebut dilaksanakan dengan metode kuantitatif menggunakan statistik dengan analisa regresi linear. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Apakah tingkat pendidikan orang tua memiliki hubungan dengan sikap sosial pada siswa kelas V SD Negeri Puro 4; 2) Apakah jenis pekerjaan orang tua memiliki hubungan dengan sikap sosial pada siswa kelas V SD Negeri Puro 4; dan 3) Apakah tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua secara simultan memiliki hubungan dengan sikap sosial pada siswa kelas V SD Negeri Puro 4.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif dengan analisa regresi linear.

### 1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Pura 4 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen pada tanggal 3 Januari – 12 Januari 2013.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Puro 4 Karangmalang Kabupaten Sragen yang berjumlah 45 anak.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel. Karena menurut Arikunto, (2002:134) apabila subyeknya kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitian berupa penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-25%. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dan diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendidikan orang tua siswa ( $X_1$ )
- b. Pekerjaan orang tua siswa ( $X_2$ )
- c. Sikap Sosial Siswa ( $Y$ )

Pendidikan orang tua ( $X_1$ ) dan pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) adalah variabel independen yang akan mempengaruhi sikap sosial siswa ( $Y$ ) yang merupakan variabel dependen.

### 4. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metoda pokok yaitu, metode observasi dan angket. Kedua metode tersebut digunakan untuk mendapat data akurat dari obyek yang diteliti. Selain kedua metode utama tersebut, digunakan dua metode bantu yaitu: interview dan dokumentasi.

Sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh subyek

yang di teliti, Jawaban pertanyaan dalam angket mengungkap variabel-variabel yang diteliti.

## 5. Teknik analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linear.

### a. Analisis regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel lain. Dalam regresi ini dilakukan untuk menentukan sikap sosial yang dipengaruhi tingkat pendidikan orang tua ( $X_1$ ) dan jenis pekerjaan orang tua ( $X_2$ ). Menurut Sugiono (2005:211), analisis regresi dua prediktor menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + \dots + b_k.x_k$$

Dimana:

Y : Sikap sosial siswa

a : Konstanta

b : Koefisien korelasi

$X_1$  : Tingkat pendidikan orang tua

$X_2$  : Jenis pekerjaan orang tua

### b. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji F

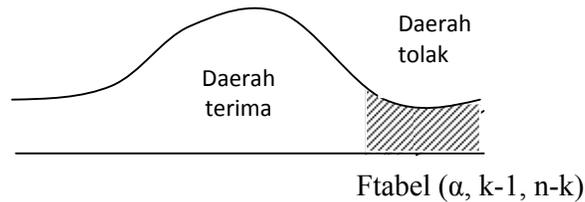
Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

#### a) Perumusan Hipotesis

1)  $H_0 : b_1 : b_2 = 0$ , berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Penentuan level signifikan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 50% derajat kebebasan pembilang = K derajat kebebasan penyebut = n-k-1
- c) Kriteria pengujian:
- 1)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti semua variable independent  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen
  - 2)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang secara statistik berarti semua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen.



d) Kesimpulan :

$H_0$  diterima apabila  $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

c. Uji t

Analisis uji t (tes) ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

1) Pengujian Hipotesis

- a)  $H_0 : b_1 : b_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh variabel independent  $X_1$  (tingkat pendidikan) terhadap variabel dependen Y (sikap sosial siswa).
- b)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh variabel independen  $X_1$  terhadap variabel dependen (Y)
- c)  $H_0 : b_1 : b_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh variabel independent  $X_2$  (jenis pekerjaan orang tua) terhadap variabel dependen Y (sikap sosial siswa)

d)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh variabel independent  $X_2$  (jenis pekerjaan orang tua) terhadap variabel dependen (y)

2) Menentukan level of signifikansi

Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%, derajat kebebasan (dk) = n-k

$$t_{table} = t_{\alpha/2} (n-k)$$

n = jumlah sampel

Mencari nilai hitung dengan rumus:

$$t = \frac{b - \beta}{Seb}$$

Keterangan :

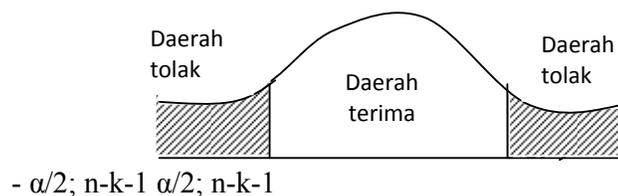
b = Koefisien regresi

Seb = Standar error b

3) Kriteria Pengujian

a)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang secara statistik menyimpulkan bahwa variabel independen (x) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) yang secara statistik menyimpulkan bahwa variabel independen (x) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (y).



4) Kesimpulan

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

d. Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

1. Sumbangan Relatif

Menurut Hadi, (2004:41) sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium y.

$$SR\%X_1 = \frac{b_1x_1}{b_1x_1 + b_2x_2} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{b_2x_2}{b_1x_1 + b_2x_2} \times 100\%$$

## 2. Sumbangan Efektif

Menurut Hadi, (2004:41) sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium y.

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 R_2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 R_2$$

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor jenis pekerjaan orang tua yang paling berpengaruh terhadap sikap sosial siswa. Hal ini terbukti ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) untuk variabel jenis pekerjaan orang tua paling besar dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain yaitu sebesar 0,654.

Hasil pengujian regresi membentuk suatu persamaan garis regresi linier  $Y = 34,405 + 0,407X_1 + 0,654X_2$ , nilai konstanta sebesar 34,405 berarti jika tidak ada pengaruh dari tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua, maka sikap sosial siswa kelas V SD Negeri Puro 4 sebesar 34,405. Nilai variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 0,407, artinya apabila variabel tingkat pendidikan meningkat sebesar 1 angka, maka sikap sosial siswa akan meningkat sebesar 0,407 dengan asumsi bahwa variabel lain dalam kondisi konstan. Variabel jenis pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) sebesar 0,654, berarti apabila variabel jenis pekerjaan orang tua meningkat sebesar 1 angka, maka sikap sosial siswa akan meningkat sebesar 0,654 dengan asumsi bahwa pada variabel lain dalam kondisi konstan.

Hasil uji hipotesis pertama dengan uji t memperoleh  $t_{hitung}$  variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 3,642 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,01) pada taraf signifikansi 5%. Artinya hipotesis pertama dinyatakan diterima, yaitu bahwa tingkat pendidikan memiliki kaitan dengan sikap sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan yang dimiliki para orang tua akan semakin bisa membentuk sikap sosial anak-anaknya dengan lebih baik.

Hasil uji hipotesis kedua dengan uji t memperoleh  $t_{hitung}$  variabel jenis pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) sebesar 7,544 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,01) pada taraf signifikansi 5%. Artinya hipotesis kedua dinyatakan diterima, yaitu bahwa jenis pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswa kelas V SD Negeri Puro 4. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pekerjaan yang dimiliki orang tua akan semakin menunjang pembentukan sikap sosial anak-anaknya.

Pengujian uji F dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0 *for windows* menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 54,355 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan diketahui besar  $F_{tabel}$  3,20. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} = 54,355 > F_{tabel} = 3,20$ ) berarti bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan jenis pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap sikap sosial siswa kelas V SD Negeri Puro 4

Nilai koefisien determinasi sebesar 69,8% berarti variasi dari sikap sosial siswa dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orang tua. Sedangkan sisanya sebesar 30,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Tingkat pendidikan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 26,3% dan sumbangan efektif 18,3% terhadap sikap sosial anak. Variabel jenis pekerjaan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 73,7% dan sumbangan efektif 51,5% terhadap sikap sosial anak. Selanjutnya di antara kedua variabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan orang tua memberikan sumbangan lebih besar terhadap sikap sosial anak (51,5%). Ini berarti jenis pekerjaan orang tua memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap sikap sosial siswa kelas V SD Negeri Puro 4.

#### **D. Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap sikap sosial siswa kelas V SD Negeri Puro 4.
2. Jenis pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap sikap sosial siswa kelas V SD Negeri Puro 4.
3. Tingkat pendidikan ( $X_1$ ) dan jenis pekerjaan orang tua ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap sikap sosial (Y) siswa kelas V SD Negeri Puro 4 .

#### **E. Daftar Pustaka**

- Ahmad, Abu. 1998. *Psikologi Sosial*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Arikunto. Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto Ps dan Pangestu, Subagyo. 1996. *Statistik induktif Edisi Empat*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas GajahMada
- Gerungan. 1999. *Psikologi Sosial*, Bandung : Eresco.
- Mulyana, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadori. 2000. *Intereksi Sosial*. Jakarta : Gunung Agung
- Purwanto, Ngalim. 1999. *Prinsip- Prinsip dan teknik evaluasi pengukuran*. Bandung: Remaja Karya.
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Grasindo.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1997. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi
- Soetjipto dan Sjaefieoden,. 1994. *Metodologi Ilmu Sosial*. Jakarta: Rineka.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sukardi. 1997. *Perspektif Studi Sosia*. Bandung: Tarsito.
- Sutrisno.Hadi. 1993. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sutrisno.Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Winkel. W. S. 1996. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia